

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan secara statistik pada kadar Natrium antara sampel yang ditransfer tanpa pelepasan jarum dibandingkan dengan pelepasan jarum. Sedangkan hasil analisis klinis, menunjukkan bahwa *Total Error* (TE) di antara dua Teknik tersebut masih berada dalam batas toleransi kesalahan yang diizinkan menurut CLIA.

Hal ini menandakan bahwa meskipun terdapat perbedaan statistik, secara klinis perbedaan tersebut tidak mengubah akurasi hasil laboratorium pasien untuk parameter Natrium.

B. Saran

1. Bagi Ahli Tenaga Teknologi Laboratorium Medis (ATLM), meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik tanpa pelepasan jarum masih dalam kategori dapat diterima untuk parameter Natrium, diharapkan ATLM tetap mengutamakan teknik melepas jarum saat memindahkan darah ke tabung vakum. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko hemolisis mekanik yang dapat memengaruhi parameter lain yang lebih sensitif (seperti Kalium).
2. Pihak laboratorium atau rumah sakit disarankan untuk memperketat pengawasan terhadap kepatuhan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengambilan dan pemindahan darah. Selain itu, perlu diadakan pelatihan berkala mengenai dampak kesalahan pra-analitik terhadap validitas hasil laboratorium guna menjamin keselamatan pasien (*patient safety*).